

FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN DISMENORE PRIMER PADA REMAJA PUTRI DI DESA TAMANSARI KECAMATAN BUTUH KABUPATEN PURWOREJO

Upik Sulistiyowati*, Dyah Noviawati Setya Arum, Atik Ismiyati, Yamtana
Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta,
Jl. Mangkuyudan MJ 3/304 Yogyakarta
Email: upiksulistiyowati45@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang : Fenomena dismenore primer ini banyak ditemui pada remaja putri di Desa Tamansari Kecamatan Butuh. Faktor yang dapat menyebabkan dismenore primer adalah menarche dini dengan usia <11 tahun, jarang atau tidak pernah olahraga, siklus dan lama haid lebih dari normal (7 hari) dan riwayat keluarga. Berdasarkan studi pendahuluan diketahui bahwa terdapat 42 remaja putri yang mengalami dismenore. Setiap bulan tidak kurang dari 20 remaja putri yang ke Praktik Mandiri Bidan (PMB) Upik Sulistiyowati dengan keluhan nyeri pada saat haid. Pada beberapa kasus nyeri haid disertai mual, muntah dan diare. Hal ini menyebabkan beberapa remaja putri tidak bisa berangkat sekolah.

Tujuan Penelitian: Untuk mengetahui faktor yang berhubungan dengan kejadian dismenore pada remaja putri di Desa Tamansari Kecamatan Butuh Kabupaten Purworejo

Metode Penelitian: Penelitian ini adalah penelitian observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian dilakukan pada bulan Maret sampai dengan April 2022. Populasi meliputi seluruh remaja putri Desa Tamansari Kecamatan Butuh Kabupaten Purworejo umur 10 -19 tahun yang sudah mengalami menstruasi. Sampel berjumlah 53 orang. Analisis data menggunakan *chi-square*

Hasil Penelitian: usia menarche memiliki hubungan yang signifikan dengan kejadian dismenore dengan nilai p-value 0,004. Lama menstruasi memiliki hubungan yang signifikan dengan kejadian dismenore dengan nilai p-value 0,037. Kebiasaan olahraga memiliki hubungan yang signifikan dengan kejadian dismenore dengan nilai p-value 0,001. Riwayat keluarga memiliki hubungan yang signifikan dengan kejadian dismenore dengan nilai p-value 0,001.

Kesimpulan: Terdapat hubungan antara usia menarche, lama menstruasi, kebiasaan olahraga dan riwayat keluarga dengan kejadian dismenore primer pada remaja putri di Desa Tamansari Kecamatan Butuh Kabupaten Purworejo.

Kata Kunci : Dismenore, lama menstruasi, olahraga, riwayat keluarga, usia menarche.

**FACTOR RELATED TO THE EVENT OF PRIMARY DYSMENORRHEA
ADOLESCENT WOMEN IN TAMANSARI VILLAGE**

Upik Sulistiyowati*, Dyah Noviawati Setya Arum, Atik Ismiyati, Yamtana
Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta,
Jl. Mangkuyudan MJ 3/304 Yogyakarta
Email: upiksulitiyowati@gmail.com

ABSTRACT

Background: *The phenomenon of primary dysmenorrhea is commonly found in young women in Tamansari Village, Need District. Factors that can cause primary dysmenorrhea are early menarche with age <11 years, rarely or never exercise, menstrual cycle and length of more than normal (7 days) and family history. Based on the preliminary study, it is known that there are 42 young women who experience dysmenorrhea. Every month no less than 20 young women go to Upik Sulistiyowati's Independent Midwife Practice (PMB) with complaints of pain during menstruation. In some cases, menstrual pain is accompanied by nausea, vomiting and diarrhea. This causes some young women can not go to school.*

Objectives: *To determine the factors associated with the incidence of dysmenorrhea in adolescent girls in Tamansari Village, Need District, Purworejo Regency.*

Methods: *This research is an analytic observational study with a cross sectional approach. The study was conducted from March to April 2022. The population includes all young women in Tamansari Village, Need District, Purworejo Regency, aged 10 -19 years who are already menstruating. The sample is 53 people. Data analysis using chi-square*

Results: *Age of menarche has a significant relationship with the incidence of dysmenorrhea with a p-value of 0.004. The duration of menstruation has a significant relationship with the incidence of dysmenorrhea with a p-value of 0.037. Exercise habits have a significant relationship with the incidence of dysmenorrhea with a p-value of 0.001. Family history has a significant relationship with the incidence of dysmenorrhea with a p-value of 0.001.*

Conclusion: *There is a relationship between age of menarche, duration of menstruation, exercise habits and family history with the incidence of primary dysmenorrhea in adolescent girls in Tamansari Village, Need District, Purworejo Regency.*

Keywords: *Dysmenorrhea, length of menstruation, exercise, family history, age of menarche*